



KEBIJAKAN PENGEMBANGAN INDUSTRI DAN PERDAGANGAN PROVINSI JAWA TIMUR

**BAPPEDA Provinsi Jawa Timur
Malang, 11 April 2019**



KONDISI TOPOGRAFI & DEMOGRAFI JAWA TIMUR

Luas Wilayah

47.779,75 km²

36,75% Jawa

48 Gunung

7 Berapi Aktif

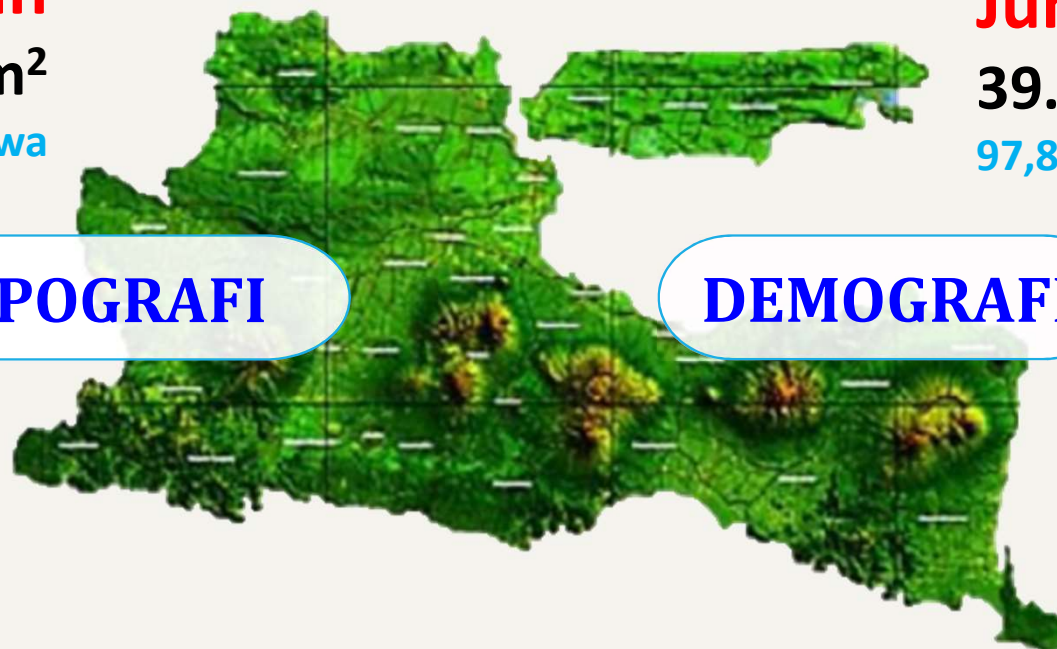
Wilayah Administrasi

Kab/Kota – 38

Kecamatan – 666

Desa/Kel – 8.501

TOPOGRAFI



DEMOGRAFI

Jumlah Penduduk

39.500.952

97,80% Muslim

LPP : 0,560

TFR : 1,910

Sumber : BPS Jatim, 2018



PERTUMBUHAN & STRUKTUR EKONOMI JAWA TIMUR

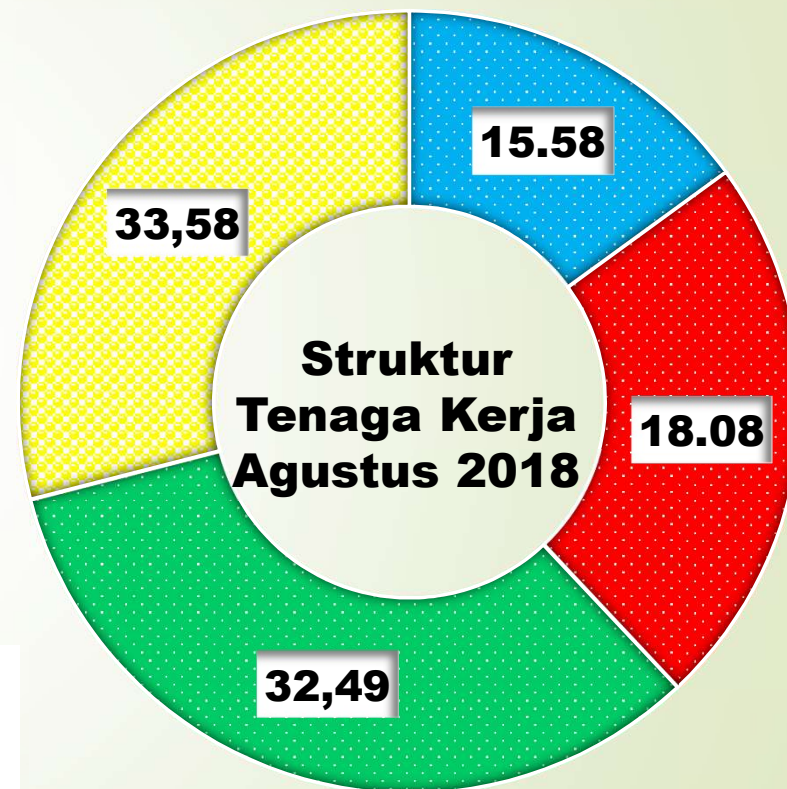
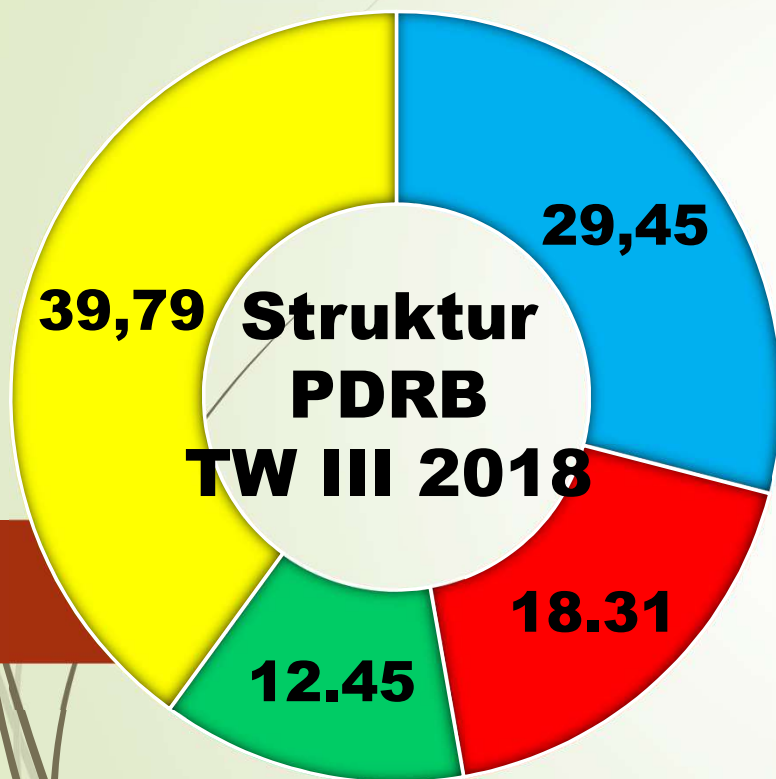


❑ Sektor Pertambangan dan Energi thd PDB Sektor Pertambangan dan Energi Nasional : 50,01%



STRUKTUR PDRB & TENAGA KERJA TAHUN 2018

(Terjadi Transformasi Sektor dari Pertanian ke Industri Pengolahan)



-  **Industri**
-  **Perdagangan**
-  **Pertanian**
-  **14 Sektor lainnya**

INKLUSIFITAS PERTUMBUHAN EKONOMI JAWA TIMUR

Tenaga Kerja dan Knowledge Berkorelasi Positif terhadap Pertumbuhan Ekonomi



INDEKS GINI

PERTUMBUHAN EKONOMI

TAHUN	GROWTH (%)
2008	5,01
2009	6,31
2010	6,44
2011	6,64
2012	6,08
2013	6,08
2014	5,86
2015	5,44
2016	5,55
2017	5,45
2018	5,50



INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA
MENINGKAT **4,91%**



TINGKAT KEMISKINAN
MENURUN **7,53%**

* Dihitung Dari Periode 2010-2016 Yang Mempergunakan Metode Baru



TINGKAT PENGANGGURAN TERBUKA
MENURUN **2,32%**

**PERUBAHAN PARADIGMA PEMBANGUNAN
(Peraturan Presiden Nomor 72 Tahun 2018 –
Ttg RKP 2019)**

Bahwa Pembangunan dilaksanakan dengan Pendekatan Holistik, Integratif, Tematik dan Spasial



PENDEKATAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH

Menitikberatkan pada Keseluruhan sebagai satu kesatuan dan saling keterkaitan satu sama lain untuk memecahkan satu pokok permasalahan (tema)

HOLISTIK-TEMATIK

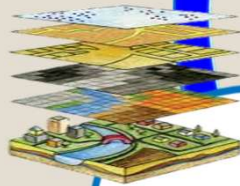


**PENDEKATAN
PEMBANGUNAN**
(Money Follow Priority Program)

Menghubungkan/
mengkaitkan antar program
untuk mendukung tujuan
pembangunan

SPASIAL

Pendekatan pembangunan
berdasarkan daya dukung ruang



ITEGRATIF





RANCANGAN RPJMD PROVINSI JAWA TIMUR TAHUN 2019-2023

TERWUJUDNYA MASYARAKAT JAWA TIMUR YANG **ADIL, SEJAHTERA,**
UNGGUL DAN **BERAKHLAK** DENGAN TATA KELOLA PEMERINTAHAN YANG
PARTISIPATORIS INKLUSIF MELALUI **KERJA BERSAMA** DAN **SEMANGAT**
GOTONG ROYONG





RANCANGAN RPJMD 2019-2023 - JANJI POLITIS

MISI

1 Keseimbangan Pembangunan Ekonomi, Baik Antar Kelompok, Antar Sektor Maupun Antar Wilayah

2 Terciptanya Kesejahteraan Yang Berkeadilan Sosial Dengan Memperhatikan Kelompok Masyarakat Yang Rentan

3 Pemenuhan Kebutuhan Dasar Masyarakat Jawa Timur Yang Meliputi Jaminan Kesehatan, Jaminan Pendidikan Serta Membangun Kedaulatan Pangan

4 Kemudahan Akses Terhadap Lapangan Pekerjaan dan Keterhubungan Wilayah

5 Tata Kelola Pemerintahan Yang Bersih, Terbuka dan Partisipatoris

6 Memperkuat Demokrasi Kewargaan Untuk Menghadirkan Ruang Sosial Yang Menghargai Prinsip Kebhinekaan

7 Pembangunan Yang Berwawasan Lingkungan Untuk Menjamin Keselarasan Ruang Ekologi, Ruang Sosial, Ruang Ekonomi dan Ruang Budaya

NAWA BHAKTI SATYA

Jatim Sejahtera

Mengentaskan kemiskinan Menuju Keadilan dan Kesejahteraan Sosial

1

Jatim Kerja

Memperluas Lapangan Pekerjaan dan Membangun keunggulan Ekonomi

2

Jatim Cerdas dan Sehat

Jawa Timur Cerdas dan Sehat, Pelayanan Dasar berkualitas

3

Jatim Akses

Membangun Infrastruktur Pengembangan Wilayah Terpadu dan Berkeadilan

4

Jatim Berkah

Membangun Karakter Masyarakat yang Berbasis nilai-nilai Kesalehan Sosial, Budi Pekerti Luhur dan Berintegritas

5

Jatim Agro

Memajukan Sektor Pertanian, Peternakan, Perikanan, Kehutanan, perkebunan berbasis Kerakyatan

6

Jatim Berdaya

Ekonomi Kerakyatan dengan basis UMKM, Koperasi, MUM Desa dan Mendorong Pemberdayaan Pemerintahan Desa

7

Jatim Amanah

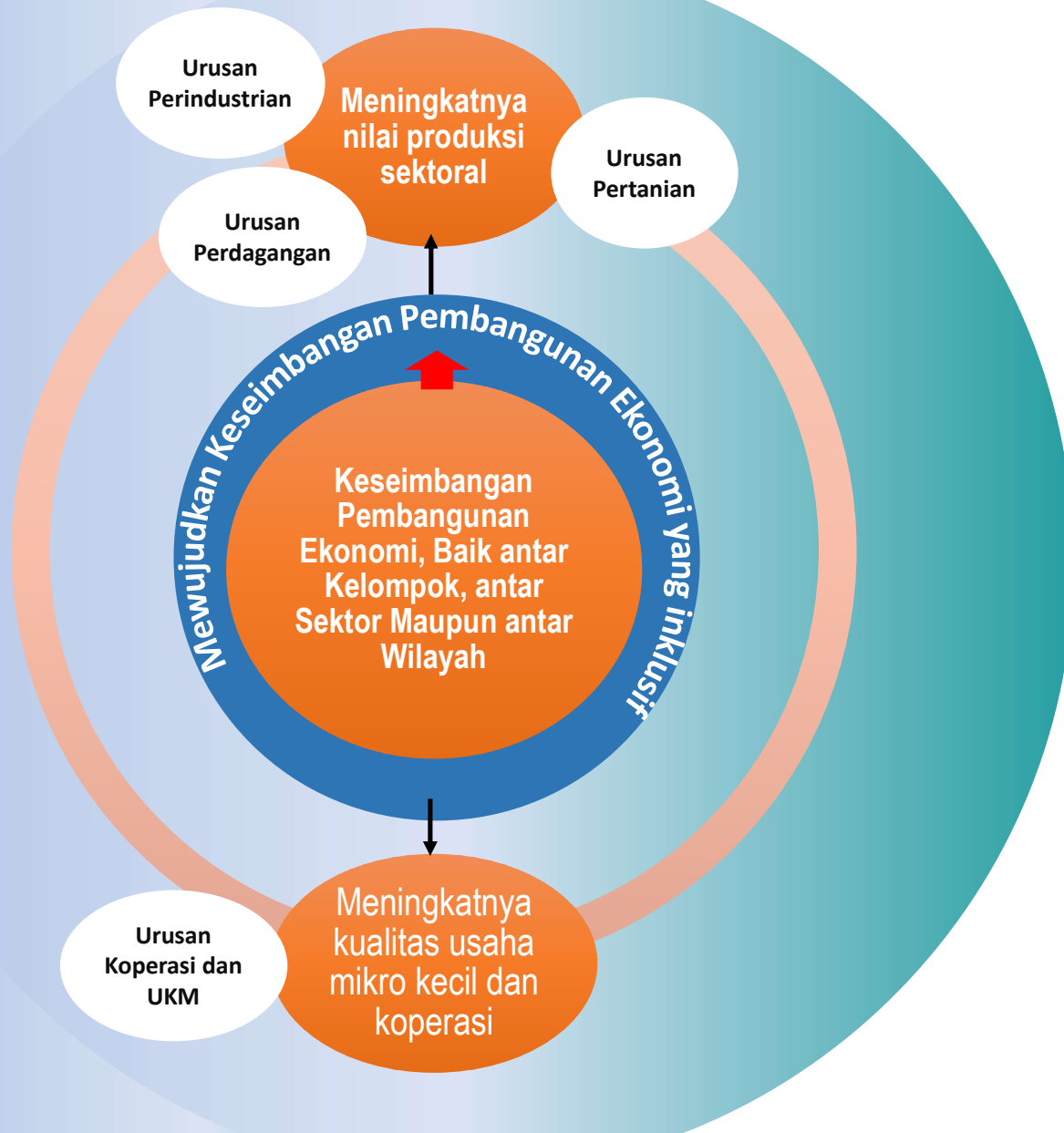
Menyelenggarakan pemerintahan yang Bersih, Efektif dan Anti Korupsi dengan menerapkan Pemerintahan yang CETTAR (Cepat, Efektif, Tanggap, Transparan dan Responsif)

8

Jatim Harmoni

Menjaga Harmoni Sosial dan Alam dengan Melestarikan Kebudayaan dan Lingkungan Hidup

9



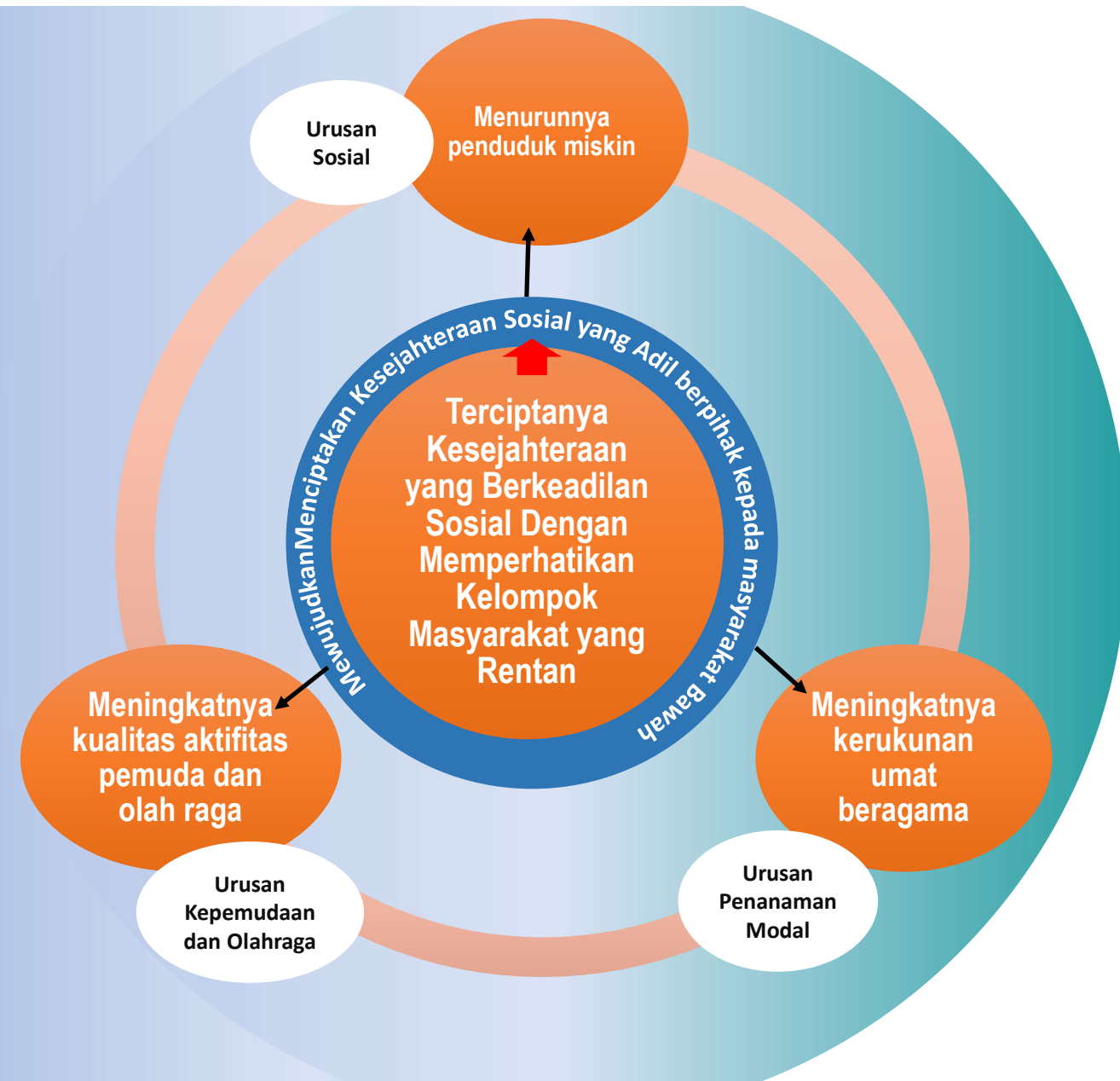
Langkah Pencapaian MISI - 1

JATIM BERDAYA

Penanganan PMKS, Restorasi Desa, Communal Branding, Wirausaha baru (pemuda dan perempuan), Penataan Pasar Tradisional (inklusi UKM retail modern)

JATIM AGRO

Agropolitan dan Gerbangtani, Asuransi lahan sawah dan tambak petani kecil, Pemberdayaan Gapoktan dan dukungan Sarpras



Langkah Pencapaian MISI - 2

JATIM SEJAHTERA

Penanganan PMKS, Restorasi Desa, Communal Branding, Wirausaha baru (pemuda dan perempuan), Penataan Pasar Tradisional (inklusi UKM retail modern)

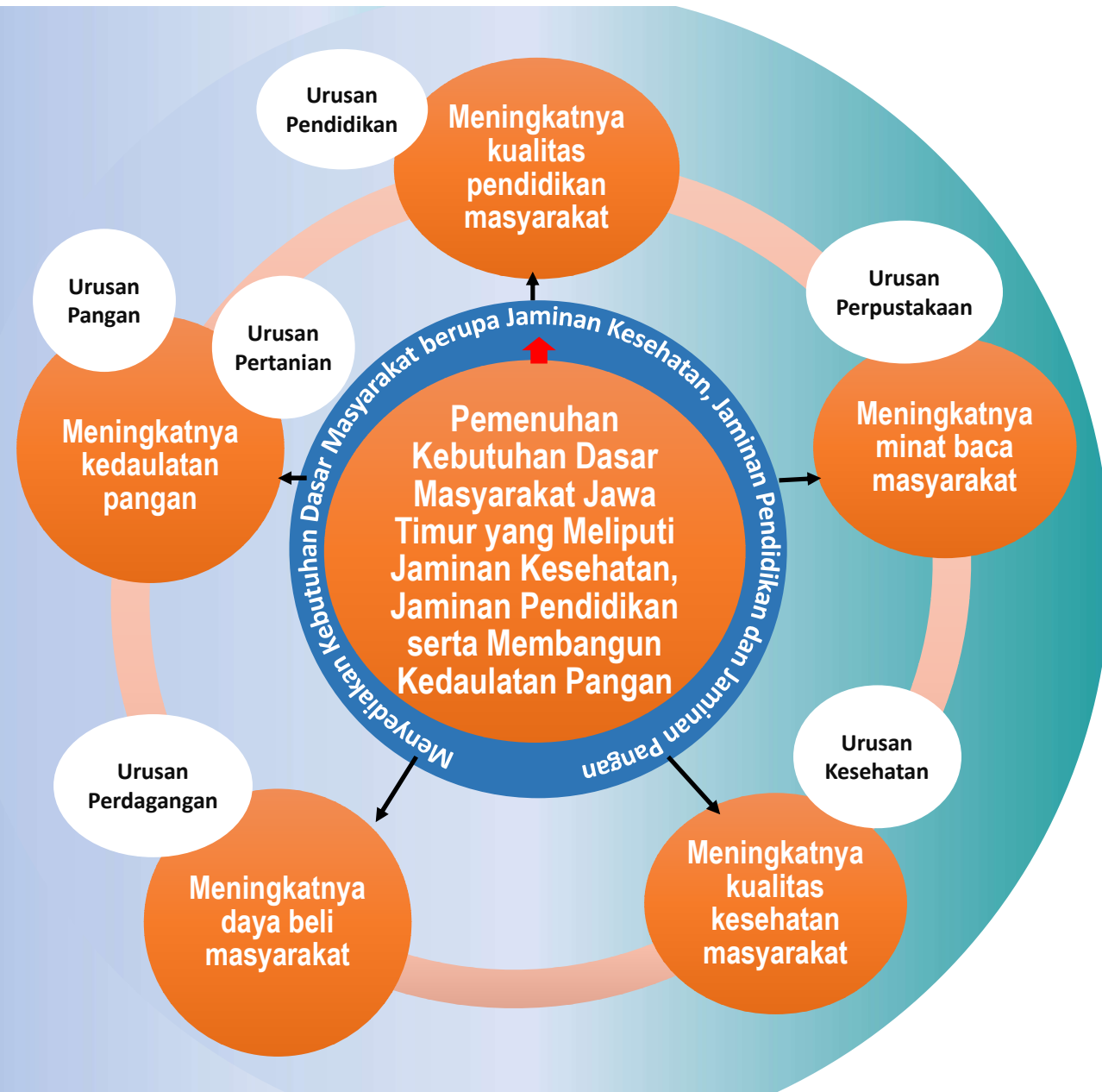
Langkah Pencapaian MISI - 3

JATIM SEHAT DAN CERDAS

Pendidikan dan kesehatan gratis berkualitas Tis-Tas (Gratis dan Berkualitas) bantuan biaya sekolah, dana insentif operasional akreditasi, tunjangan kinerja bagi guru tidak tetap, tunjangan PKL, SMK jurusan prioritas (kelautan, teknologi pertanian, pariwisata).

Penguatan BOSDA MADIN, bantuan operasional daerah madrasah diniyah. Memberikan akses pendidikan berbasis pesantren bagi anak petani, anak nelayan, anak buruh, anak yatim dan anak yatim piatu yang kurang mampu.

Komitmen kesehatan berkualitas untuk semua. Program **Desa Sehat** untuk memperkuat layanan kesehatan pedesaan. Memperkuat RSUD dan memperkuat RSUD rujukan di 5 koridor. Ambulans terapung untuk pelayanan kesehatan di daerah kepulauan terdepan serta mendorong ketersediaan ruang laktasi



Langkah Pencapaian MISI - 4

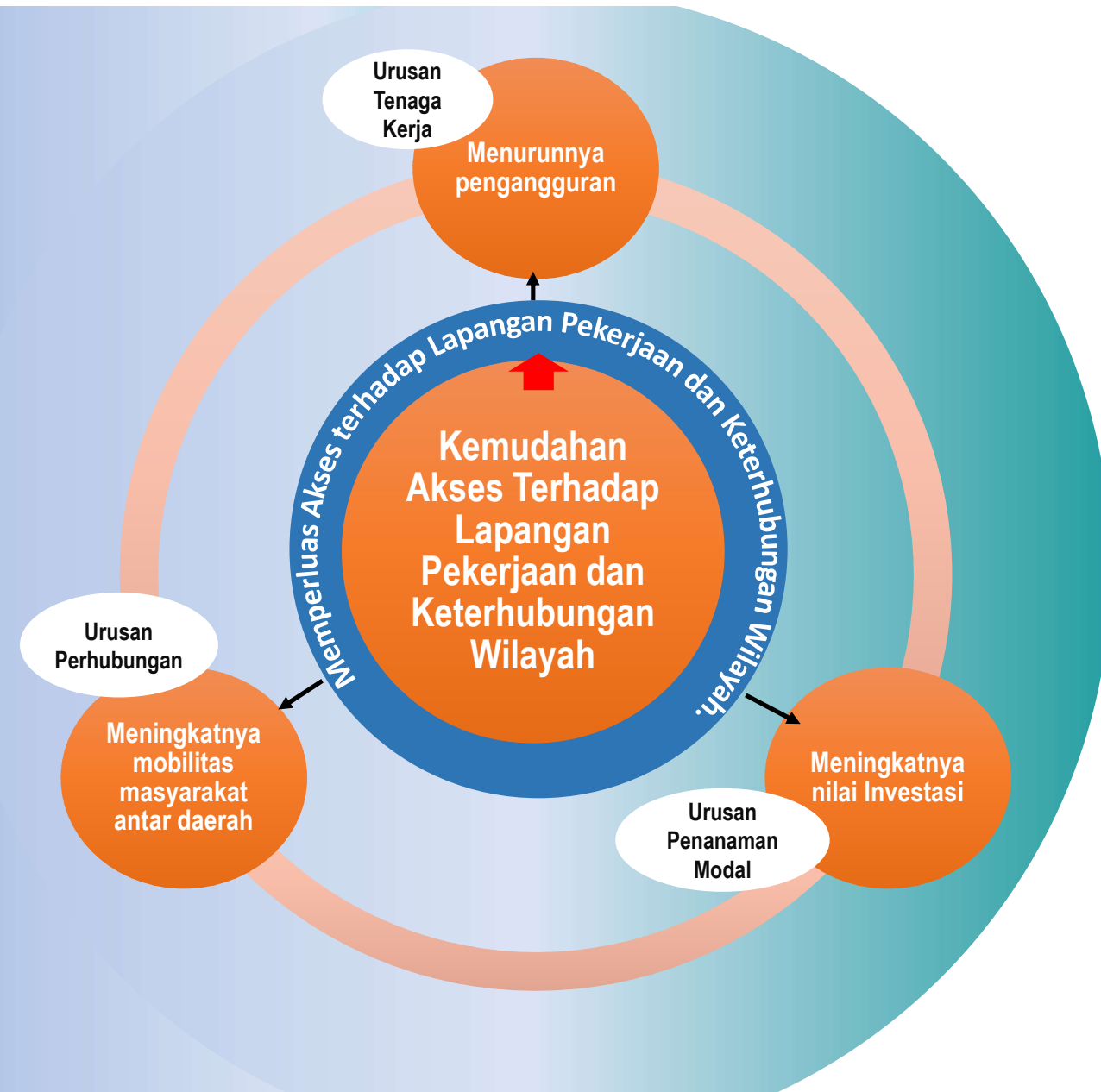
JATIM KERJA

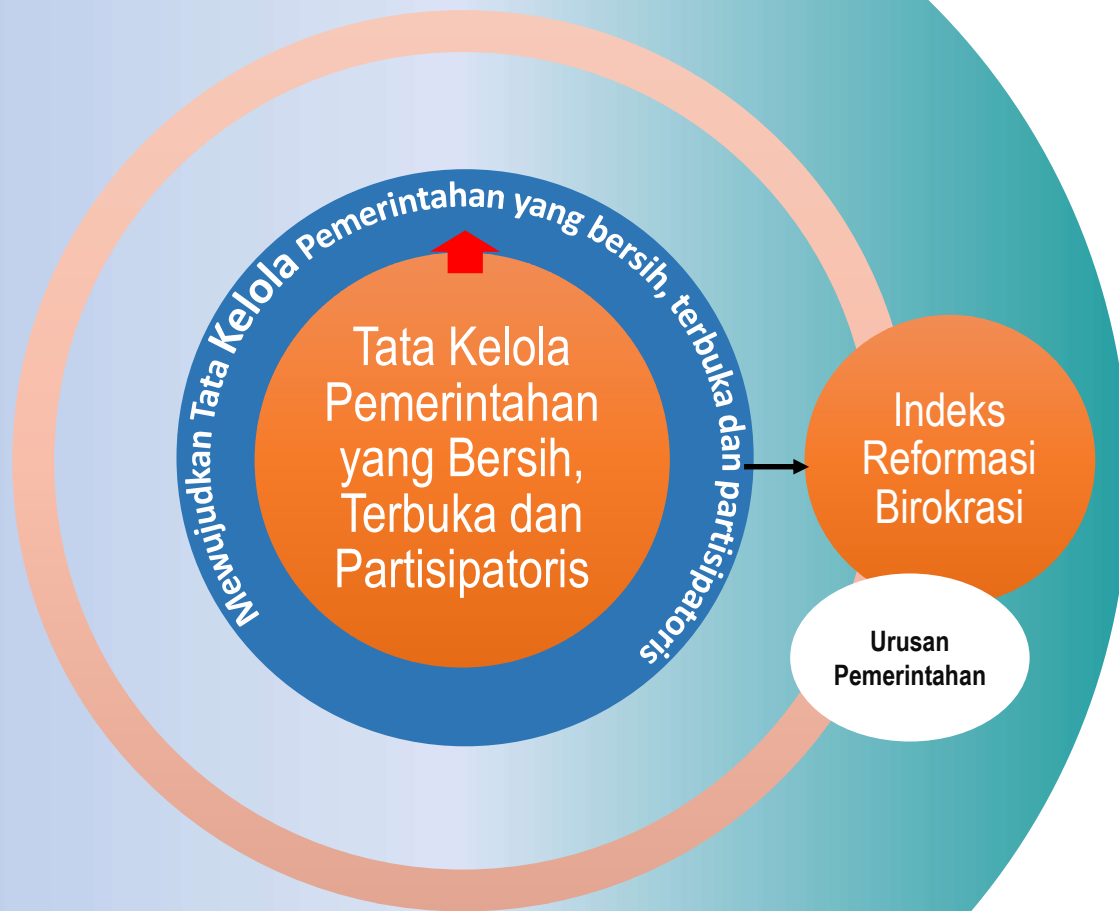
Fokus pada Millineal Job Center, *Dream Team Science Techno Park* (STP), **Belanja Inovasi Daerah (Belanova)** yang memberikan jaminan bagi produksi dan distribusi produk-produk inovasi anak muda melalui informasi super koridor di 5 (lima) Badan Koordinasi Wilayah (Bakorwil) di wilayah Provinsi Jawa Timur.

JATIM AKSES

menjawab tantangan pengembangan wilayah di Jawa Timur, mengurangi Ketimpangan akses, Membangun Konektivitas di pesisir selatan Tapal Kuda juga Mengurangi kesenjangan dengan pesisir Utara.

Penanganan atas masalah-masalah seperti di Pulau Bawean, kemacetan di kawasan metropolitan seperti Gerbang Kertasusila dan Malang Raya, merancang jalur logistik pesisir selatan, megembangkan short sea shipping, pengembangan DAS, kawasan pegunungan dan fokus kepada Sapto Karso (tujuh koridor).

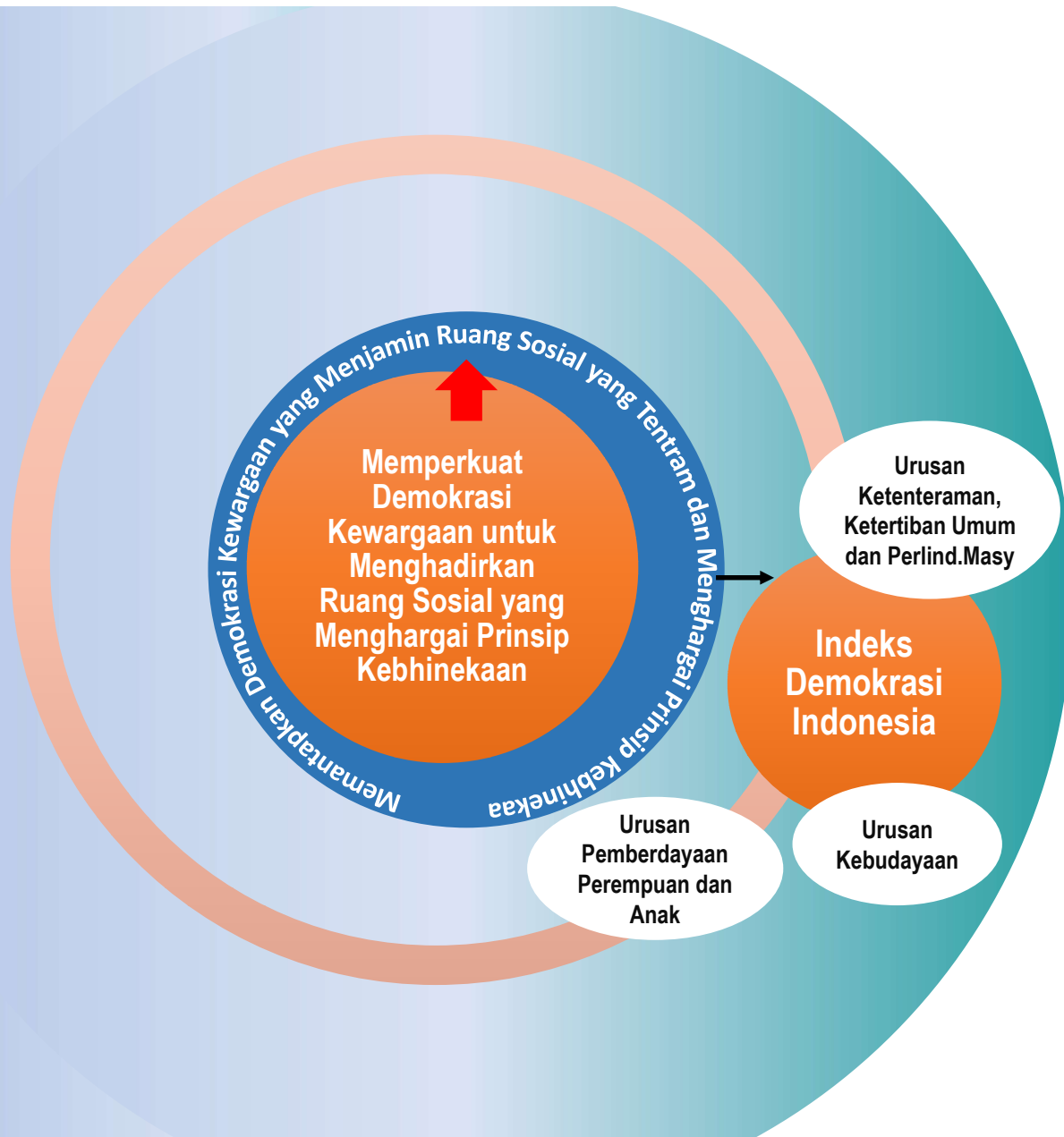




Langkah Pencapaian MISI - 5

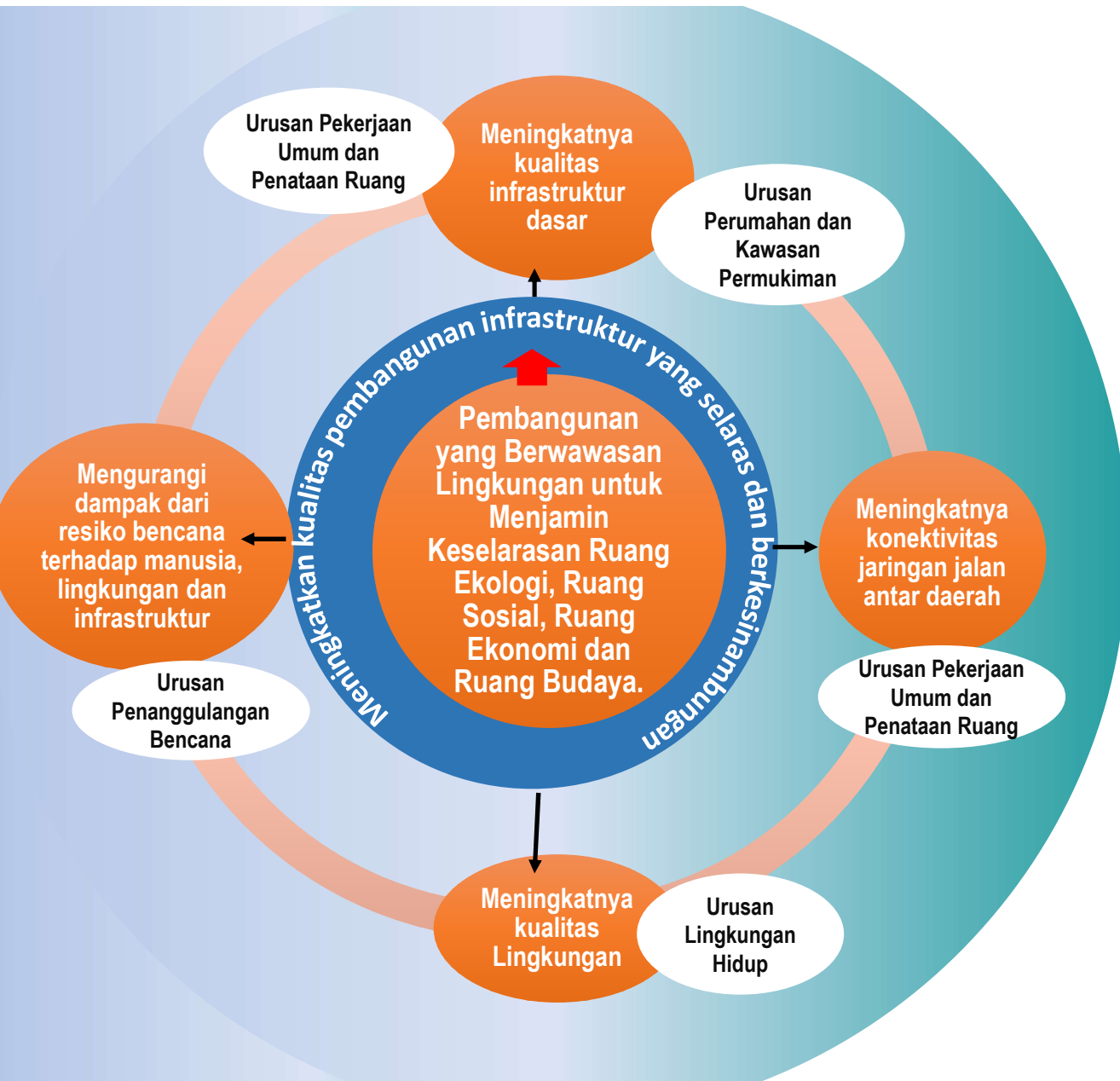
JATIM AMANAH

Merealisasikan pemerintahan yang bersih dan anti korupsi menjadi sebuah komitmen mendasar melalui penerapan *e-planning, e-budgeting, e-procurement, e-catalogue* penerapan *Online Single Submission*, Sistem aduan masyarakat yang handal (*whistleblower*), meritokrasi (sistem organisasi berbasis kinerja).



Langkah Pencapaian MISI - 6

JATIM HARMONI
nilai-nilai kearifan lokal, budaya, serta perwujudan kelestarian lingkungan hidup.



Langkah Pencapaian MISI - 7

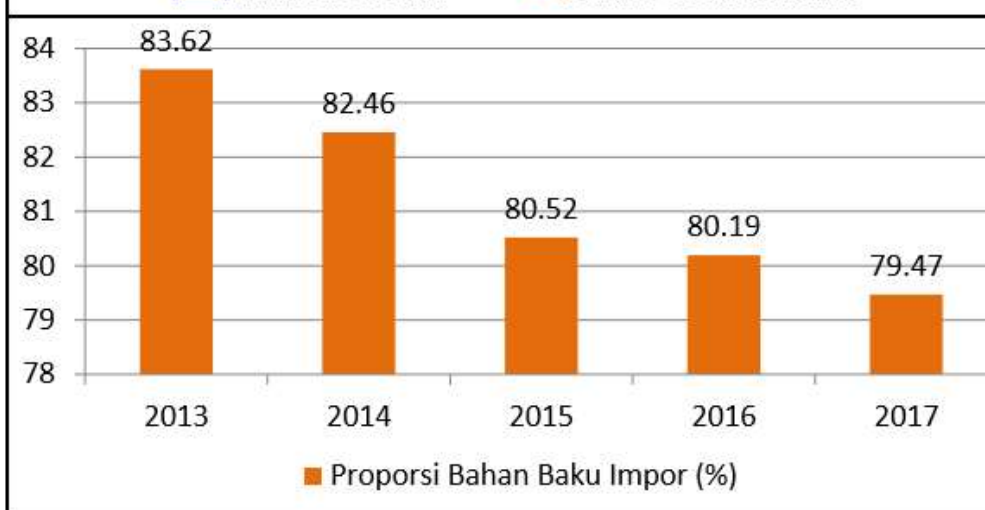
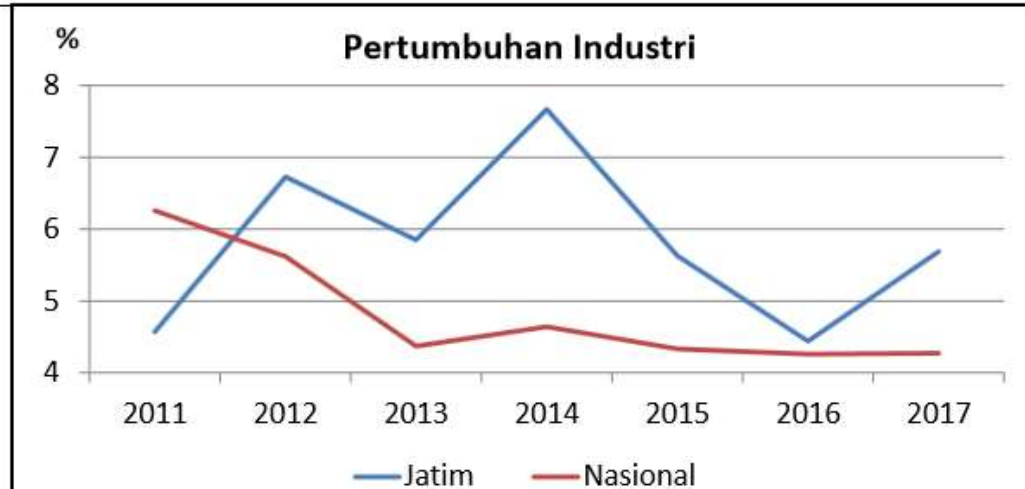
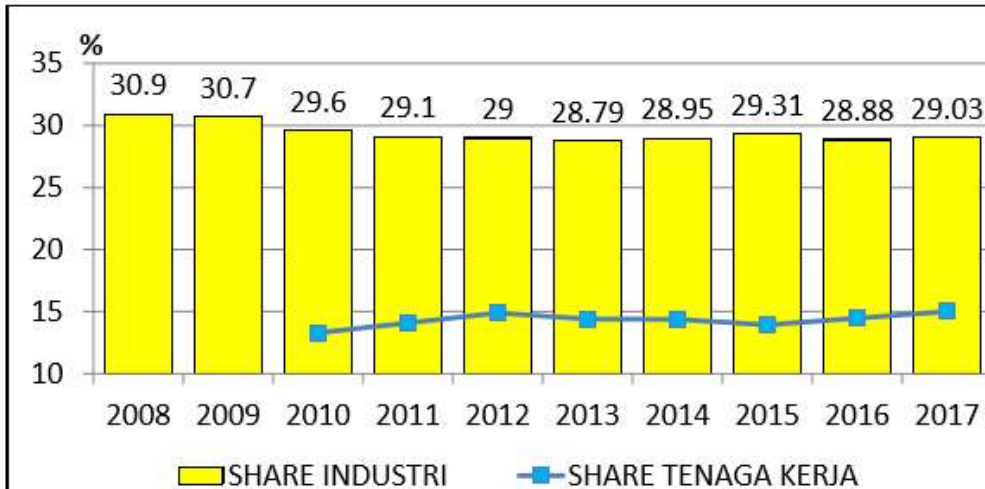
JATIM HARMONI

kelestarian lingkungan hidup, pembangunan berkelanjutan (*sustainable development*), pembangunan berbasis ruang dan berbasis Daerah Aliran Sungai (DAS), Pengembangan pariwisata budaya(tradisional dan kontemporer) dan eco-tourism tingkat Internasional, *integrasi museum* perpusda dan galeri seni, ruang kebhinekaan, seni tradisional, *clean industries, green city, halal tourism*

The background features a stylized illustration of an industrial and trade environment. At the top, there are several hexagonal icons: one with a key and a flame, another with a briefcase, and a central gear. These are connected by lines to a horizontal line with three Wi-Fi symbols. Below this, a large digital screen displays various data visualizations, including bar charts and line graphs. Two stylized human figures are interacting with the screen; one is standing and pointing at the data, while the other is sitting in a yellow chair. To the right, there is a stylized robotic arm and a green structure. The overall color palette is light blue, yellow, and grey.

KINERJA SEKTOR INDUSTRI DAN PERDAGANGAN

PEMBANGUNAN INDUSTRI JAWA TIMUR



Share PDRB Industri Lima Kab/Kota Terhadap Jawa Timur

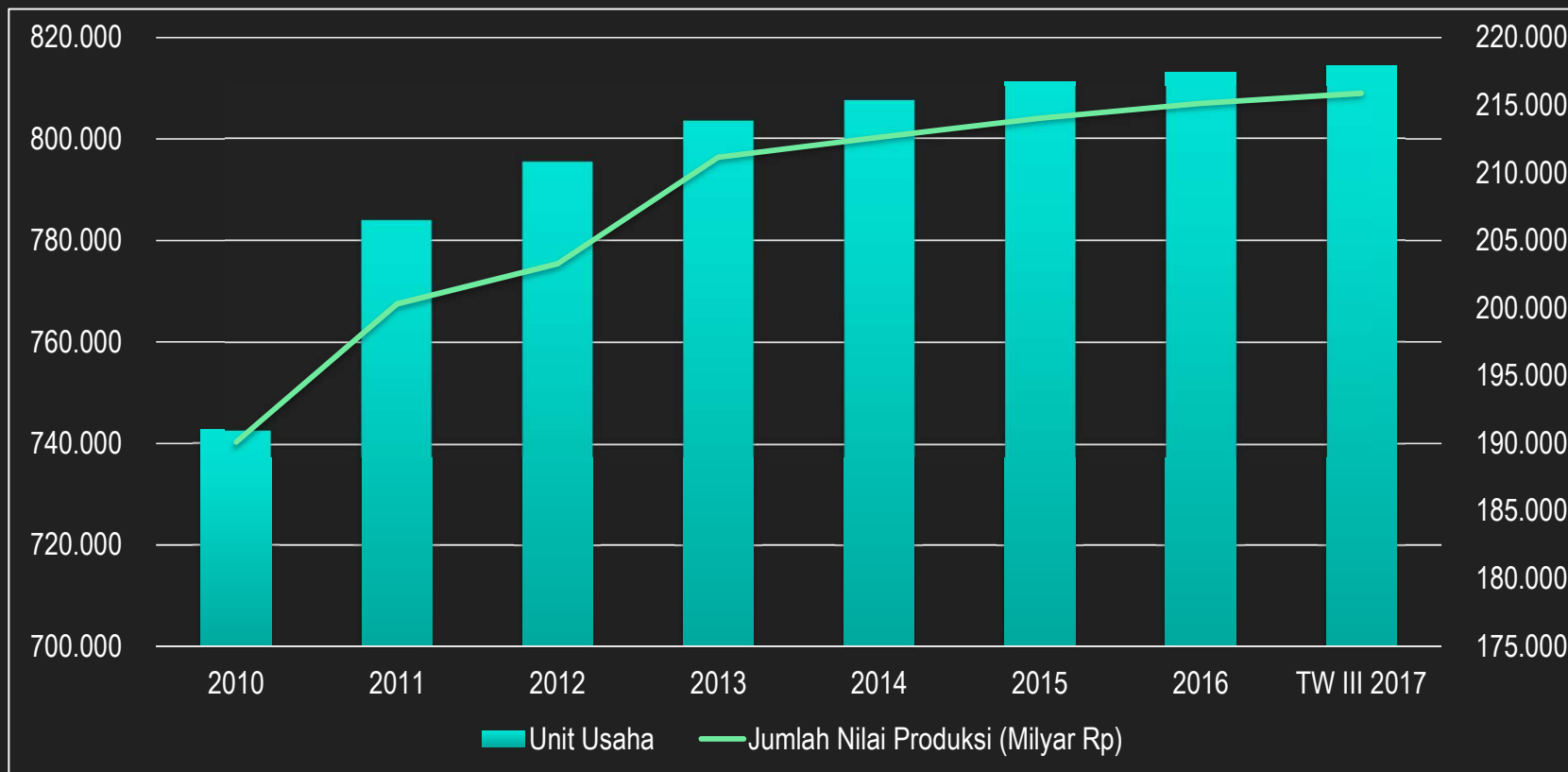
Kab/Kota	2010	2017
1. Kota Surabaya	15	16
2. Kota Kediri	16	16
3. Kab. Sidoarjo	14	14
4. Kab. Pasuruan	12	12
5. Kab. Gresik	10	10
Total 5 kab/kota	68	68

Perkembangan Industri **Jawa Timur**

NO	URAIAN	SATUAN	2015	2016	s.d. TW 1 2017	s.d. TW 2 2017	s.d. TW 3 2017
1	Industri Kecil						
	Unit Usaha	Unit	790.991	791.591	791.663	791.808	792.021
	Tenaga Kerja	Orang	1.821.406	1.825.346	1.825.637	1.826.225	1.827.090
	Nilai Produksi	Milyar Rp	73.850	74.226	74.267	74.353	74.479
	Nilai Investasi	Milyar Rp	28.096	28.217	28.231	28.260	28.303
2	Industri Menengah						
	Unit Usaha	Unit	19.146	20.402	20.539	20.812	21.215
	Tenaga Kerja	Orang	961.122	964.871	965.019	965.315	965.750
	Nilai Produksi	Milyar Rp	55.655	56.154	56.186	56.250	56.345
	Nilai Investasi	Milyar Rp	19.160	19.242	19.249	19.260	19.276
3	Industri Besar						
	Unit Usaha	Unit	1.136	1.147	1.152	1.160	1.173
	Tenaga Kerja	Orang	368.693	373.294	374.111	375.759	378.184
	Nilai Produksi	Milyar Rp	84.552	84.769	84.818	84.915	85.059
	Nilai Investasi	Milyar Rp	20.446	20.534	20.550	20.580	20.623
4	Total Industri						
	Unit Usaha	Unit	811.273	813.140	813.354	813.780	814.409
	Tenaga Kerja	Orang	3.151.221	3.163.511	3.164.767	3.167.299	3.171.024
	Nilai Produksi	Milyar Rp	214.057	215.149	215.271	215.518	215.883
	Nilai Investasi	Milyar Rp	67.702	67.993	68.030	68.100	68.202

- Sektor industri mampu menyerap **lebih dari 3 juta** tenaga kerja
- Pada TW III 2017, sektor industri mengalami **peningkatan sebesar 0.21%** dari TW II 2017
- Sektor yang mengalami pertumbuhan **tertinggi adalah industri menengah**, secara kumulatif tumbuh **sebesar 5.59%**

Jumlah Unit Usaha dan Nilai Produksi Industri Jawa Timur



- Terdapat sebanyak 814.409 unit usaha hingga TW III 2017
- Nilai produksi mencapai Rp. 215.883 Milyar
- Nilai investasi Rp. 68.202 Milyar

Industri Manufaktur Mikro dan Kecil di Jawa Timur **TW IV 2017***

No	Kode KBLI	Jenis Industri	Pertumbuhan (%) Y on Y Triwulan IV
1	17	Industri Kertas dan Barang dari Kertas	41,87
2	18	Industri Kertas dan Barang dari Kertas	35,84
3	14	Industri Pakaian Jadi	15,66
4	23	Industri Barang Galian Bukan Logam	15,17
5	13	Industri Tekstil	12,89
6	11	Industri Minuman	12,82
7	15	Industri Kulit, Barang dari Kulit dan Alas Kaki	11,87
8	24	Industri Logam Dasar	10,92

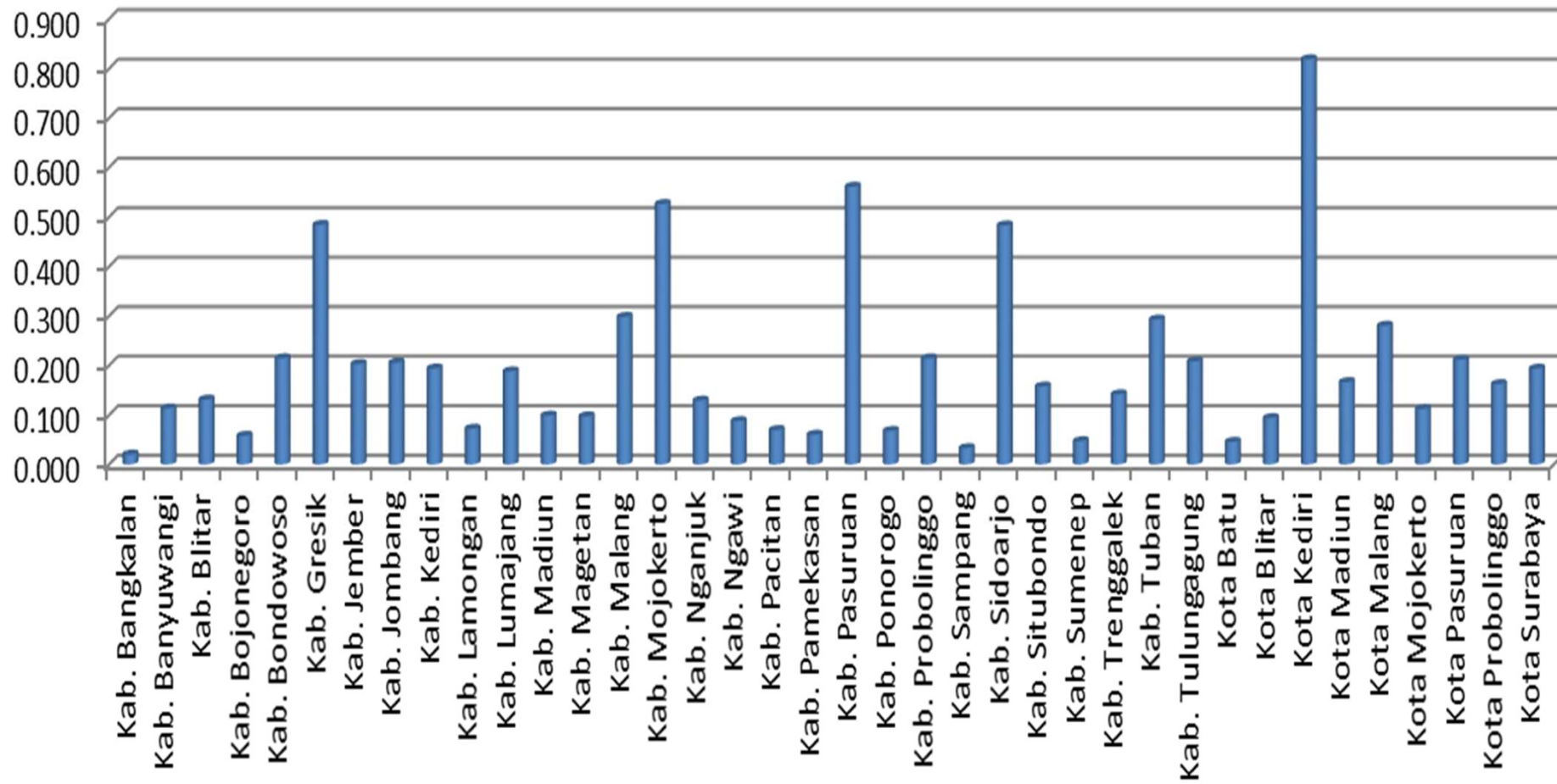
*IIKM yang mengalami pertumbuhan positif > 10%

Industri Manufaktur Besar dan Sedang di Jawa Timur **TW IV 2017***

No	Kode KBLI	Jenis Industri	Pertumbuhan (%) Y on Y Triwulan IV
1	12	Industri Pengolahan Tembakau	21,51
2	15	Industri Kulit, Barang dari Kulit dan Alas Kaki	19,72
3	10	Industri Makanan	13,46
4	22	Industri Karet, Barang dari Karet dan Plastik	10,96
5	13	Industri Tekstil	10,45
6	16	Industri Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus (Tidak Termasuk Furnitur) dan Barang Anyaman dari Bambu, Rotan dan Sejenisnya	5,01

*Industri Besar dan sedang yang mengalami pertumbuhan > 5%

Kontribusi Industri Kab/Kota Jawa Timur



Strategi Kebijakan Industri Jawa Timur 2019-2024

ISU STRATEGIS	STRATEGI	ARAH KEBIJAKAN
Ketergantungan pada bahan baku impor	Pengembangan industri substitusi impor	<ul style="list-style-type: none"> Mengidentifikasi bahan baku impor yang diperlukan bagi industri Jawa Timur; Memanfaatkan SDA di luar Jawa Timur yang dapat menjadi bahan baku substitusi impor; Meningkatkan industri berbahan baku lokal
Keterbatasan sarana dan prasarana serta penguasaan teknologi industri	Pengembangan IKM berbasis teknologi	<ul style="list-style-type: none"> Membina IKM secara berkelanjutan; Memberikan pendampingan kepada IKM teknologi tepat guna; Memperluas penggunaan teknologi tepat guna pada IKM Mendukung start up industri kreatif
Sektor agroindustri Jawa Timur mempunyai peran besar dalam perekonomian	Pengembangan agroindustri	<ul style="list-style-type: none"> Memetakan lokasi agroindustri Jawa Timur; Mengembangkan daerah agroindustri di sekitar wilayah yang saat ini telah ada; Mempercepat dan memperlancar infrastruktur di wilayah selatan Jawa Timur
Kenaikan upah buruh, kenaikan TDL, ketidakpastian pasokan energi	Peningkatan daya saing industri	<ul style="list-style-type: none"> Membangun daya saing industri berdasarkan sumber daya lokal; Menjamin pasokan kebutuhan energi bagi industri; Menjamin kepastian UMR di daerah sesuai dengan KHL
Masih kurangnya penerapan standarisasi produk, HKI dan sistem mutu	Peningkatan pengawasan standar dan mutu produk	<ul style="list-style-type: none"> Memberikan penyuluhan dan bantuan dalam standarisasi produk; Meningkatkan sertifikasi barang/produk industri;
Wilayah industri hanya terpusat di beberapa wilayah	Pengembangan Kawasan Industri	<ul style="list-style-type: none"> Memperluas wilayah pengembangan industri baru; Menyiapkan infrastruktur pendukung bagi kawasan industri Mempermudah perijinan dan memberikan insentif bagi pelaku investasi

Perumusan Visi, dan Misi Industrialisasi Jawa Timur

ISU STRATEGIS	VISI	MISI
1. Penguatan dan pemantapan struktur industri	Jawa Timur Sebagai Leading Smart Industrial Province	1. Memperkuat dan Memantapkan struktur industri
2. Peningkatan daya saing industri		2. Meningkatkan daya saing industri yang berbasis pada pelestarian fungsi lingkungan
3. Peningkatan peran industri dalam pertumbuhan ekonomi yang inklusif		3. Meningkatkan inklusivitas pertumbuhan ekonomi Jawa Timur

Misi, Tujuan dan Sasaran Industrialisasi Jawa Timur

MISI	TUJUAN	SASARAN KUALITATIF	SASARAN KUANTITATIF
1. Menguatkan dan memantapkan struktur industri	1. Memperkuat sinergisitas pembangunan ekonomi dan spasial antarsektor produksi	1. Meningkatnya konektivitas antarkawasan pertanian, industri, dan perdagangan 2. Menguatnya keterkaitan antara industri hulu dan hilir/andalan	1. Rerata pertumbuhan ekonomi
	2. Memperkuat kelembagaan IKM sebagai bagian yang terintegrasi dalam upaya pemberdayaan IKM melalui terwujudnya <i>smart IKM</i>	3. Meningkatnya keterkaitan baik antarIKM maupun dengan industri besar	2. Jumlah tenaga kerja di sektor industri non-migas
	3. Mempercepat terwujudnya <i>smart province</i>	4. Meningkatnya kematangan penggunaan teknologi informasi	
2. Meningkatkan daya saing industri yang berbasis pada kelestarian fungsi lingkungan	4. Meningkatkan pangsa pasar ekspor industri	5. Meningkatnya penguasaan pangsa pasar domestik dan juga internasional.	3. Nilai ekspor produk industri non-migas
	5. Mempercepat tumbuhnya industri substitusi impor yang berbasis pada potensi sumber daya daerah	6. Meningkatnya bahan baku industri yang dihasilkan oleh industri dari Jawa Timur	4. Rerata nilai rasio Impor terhadap PDRB
	6. Meningkatkan investasi asing maupun domestic pada sektor industri	7. Meningkatnya lingkungan usaha yang lebih kondusif bagi pengembangan industri di Jawa Timur	5. Nilai PMA sektor industri non-migas
	7. Mempercepat terwujudnya industri hijau (<i>green industries</i>) di Jawa Timur sebagai bagian percepatan terwujudnya <i>smart environment</i> di Jawa Timur	8. Meningkatnya kualitas lingkungan hidup bagi masyarakat Jawa Timur dengan semakin pesatnya pembangunan industri	6. Rerata nilai PMDN sektor industri non- migas
3. Meningkatkan inklusivitas pertumbuhan ekonomi Jawa Timur	8. Meningkatkan peranan industri dalam perekonomian Jawa Timur	9. Mempercepat terwujudnya transformasi ekonomi dan budaya Jawa Timur menuju masyarakat industri.	7. Rerata Indeks Kualitas Lingkungan Hidup (IKLH) Daerah
	9. Meningkatkan peranan industri dalam mengurangi disparitas pembangunan ekonomi Jawa Timur.	10. Meningkatkan pemerataan pembangunan industri di Jawa Timur	8. Pertumbuhan industri non migas 9. Share industri non-migas terhadap PDRB
			10. Ketimpangan pembangunan antar daerah (Indeks Williamson)

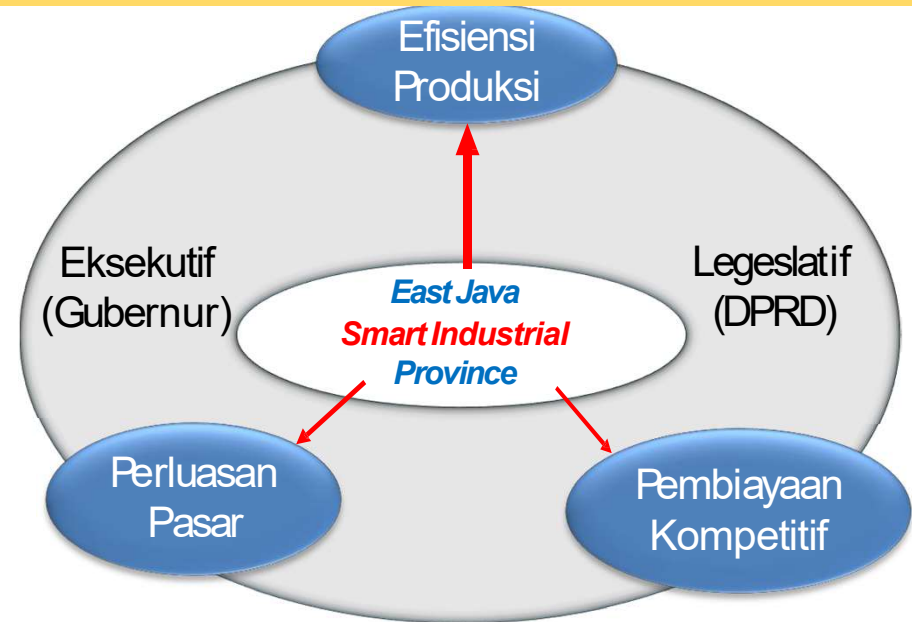
STRATEGI PEMBANGUNAN INDUSTRI

Berdasarkan Pilar Produksi

1. Peningkatan kualitas dan kuantitas sumber daya industri
2. Peningkatan kualitas dan kuantitas sarana dan prasarana industri
3. Penguatan pola dan struktur perwilayahan industri untuk mendorong penyebaran pemerataan industri (pengembangan wilayah pusat pertumbuhan industri, kawasan peruntukan industri, kawasan industri, dan sentra IKM)
4. Pembangunan teknologi informasi dan komunikasi (ICT) industri yang terintegrasi antara IKM dan IB
5. Peningkatan sinergisitas pemerintah dan swasta dalam mewujudkan industri hijau baik pada industri baru maupun industri eksisting.

Berdasarkan Pilar Pengembangan Pasar (Pemasaran)

1. Pengintegrasian jejaring, baik untuk mendapatkan bahan baku, maupun perluasan pemasaran, melalui pendirian Kantor Perwakilan Dagang (KPD) Jawa Timur baik pada tingkat nasional, ASEAN maupun internasional;
2. Peningkatan kerjasama internasional pada bidang pengembangan industri
3. Peningkatan pemasaran dengan teknologi informasi

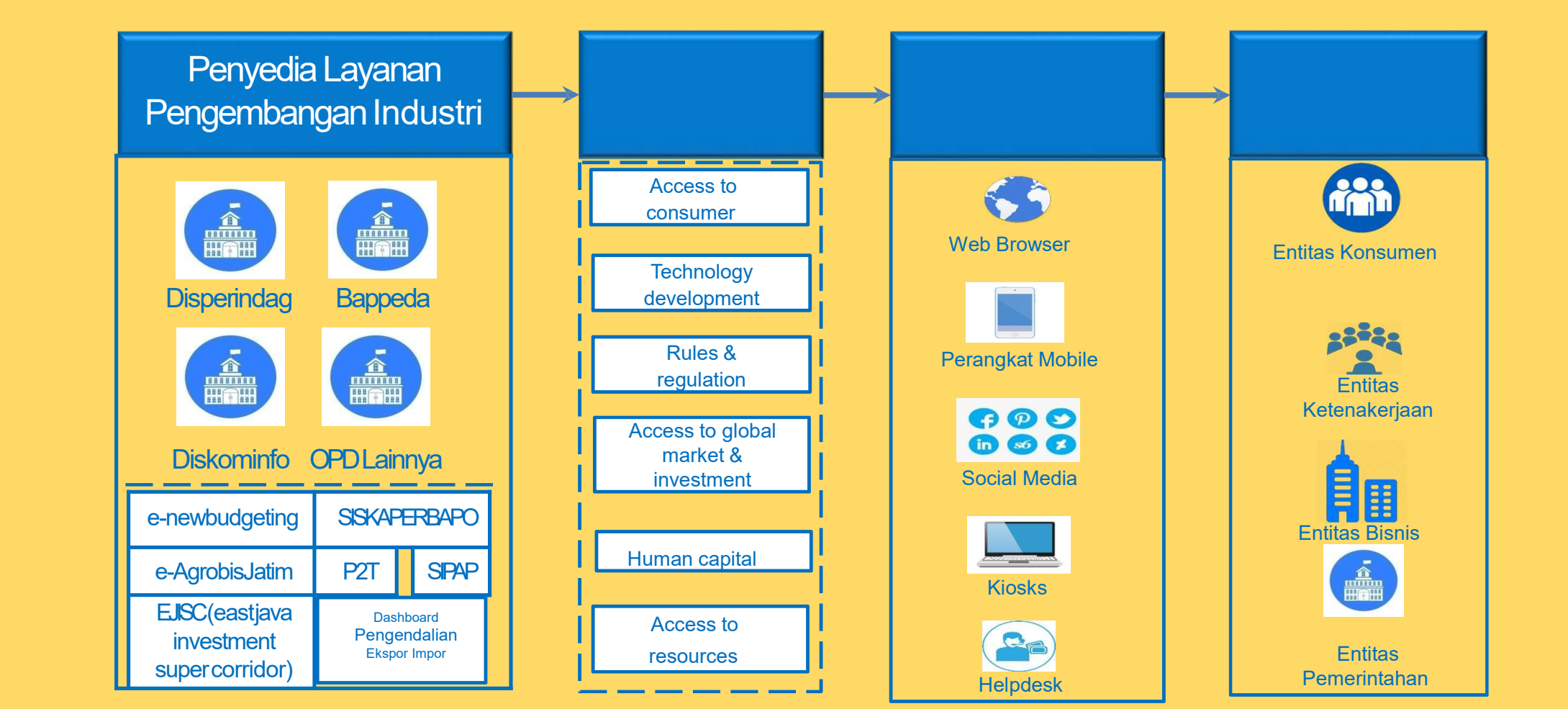


Berdasarkan Pilar Pembiayaan

1. Peningkatan peran dan sinergitas antar *stakeholder* terkait dalam penyediaan permodalan yang kompetitif;
2. Penyediaan strategi afirmatif berupa perumusan kebijakan, penguatan kapasitas kelembagan dan pemberian fasilitas kepada industri kecil dan industri menengah;
3. Penguatan komitmen dalam memberikan kepastian hukum dan jaminan investasi;
4. Percepatan terwujudnya pembiayaan yang terintegrasi dengan digital teknologi

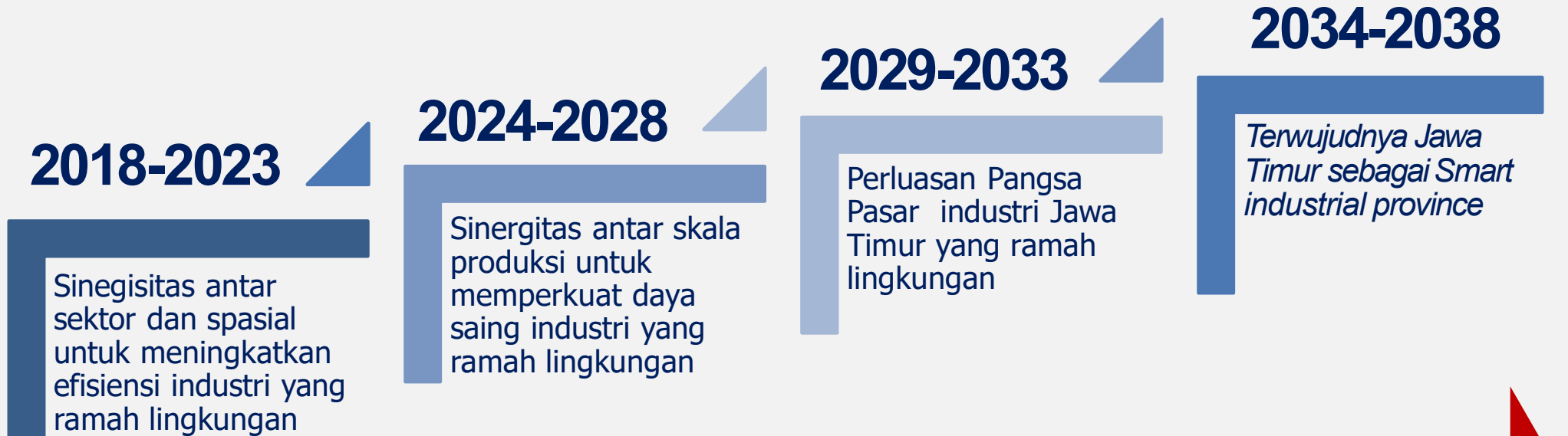
DESAIN TATA KELOLA PEMBANGUNAN INDUSTRI DIGITAL JAWA TIMUR KEDEPAN

Terdapat 7 layanan e-government yang telah dilakukan sebagai modal dasar pengembangan



Sumber: Diadaptasi dari *Smart Governance and Technology Report*, PriceWaterHouseCoopers India (2015)

Tahapan Industrialisasi Jawa Timur



Tingkat Kematangan Pengembangan *Smart Industrial Province*

(Basic)	(Emerging)	(Functional)	(Leading)
<ul style="list-style-type: none"> • e-Raw Material • SDM Adaptive • Hi Tech Research • E-Directory Production 	<ul style="list-style-type: none"> • Sistem informasi yang mutakhir • Hi Tech Research • Mega Data Technology 	<ul style="list-style-type: none"> • Advance Mega Data Technology • SDM Hi Tech • Artificial Intelligence Support 	<ul style="list-style-type: none"> • Advance Mega Data Technology • SDM Hi Tech • Artificial Intelligence Support • IT Market advance terintegrasi



Thank you...

